

Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah MTs Negeri 2 Medan

Mita Fitria¹, Riphodelzy Perkasa²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email : fitriamita535@gmail.com¹, riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan. Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan merupakan koperasi sekolah yang dijalankan oleh guru-guru MTS Negeri 2 Medan, berdasarkan asas kekeluargaan, dan kebersamaan serta mengutamakan rasa persaudaraan, solidaritas dan persatuan diantara para anggotanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif di mana teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap informan yang merupakan salah satu guru yang merupakan anggota di koperasi tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan memiliki strategi pengembangan yang diharapkan dapat mengembangkan koperasi.

Kata Kunci: Koperasi, Strategi, Pengembangan, Serba Usaha

Abstract

This study aims to determine the strategy for the development of the MTS Negeri 2 Medan Cooperative. The MTS Negeri 2 Medan Cooperative is a school cooperative run by MTS Negeri 2 Medan teachers, based on the principles of kinship and togetherness and prioritizing a sense of brotherhood, solidarity and unity among its members. This study uses a descriptive method with a qualitative approach in which data collection techniques are through interviews, observation and documentation. The research was conducted by conducting interviews with informants who were one of the teachers who were members of the cooperative. The results of this study indicate that the MTS Negeri 2 Medan Cooperative School has a development strategy that is expected to develop cooperatives.

Keywords: Cooperative, Strategy, Development, All Business

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang, yang dimana masyarakat nya memiliki beragam taraf perekonomian. Dalam meningkat atau mengatasi hal tersebut pemerintah menyediakan beberapa program yang bisa diikuti masyarakat dengan tujuan program tersebut dapat memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah koperasi.

Koperasi merupakan salah satu usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat, koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki ekonomi tingkat bawah, dimana melalui koperasi mereka sama-sama berkeinginan atau punya tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Namun seiring dengan berjalannya waktu koperasi tidak hanya merupakan kumpulan orang-orang yang berekonomi lemah akan tetapi mereka yang tingkat ekonominya sudah tinggi juga ada yang tergabung dalam koperasi. Maka dari itu hal tersebut terjadi karena koperasi sesuai dengan sifat dasar bangsa Indonesia yang bersifat gotong royong dan kekeluargaan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha yang berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Maria, 2015). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana strategi pengembangan Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan.

Pengertian Koperasi

Kartasapoetra, menjelaskan koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya oleh mereka (Kartasapoetra, 2001).

Richard Kohl dan Abrahamson mengatakan bahwa koperasi adalah badan usaha dengan kepemilikan dan pemakaian jasa merupakan anggota koperasi itu sendiri serta pengawasan terhadap badan usaha tersebut harus dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa/pelayanan badan usaha (Jochen, 2003).

Undang-Undang Koperasi No.12 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian menguraikan definisi koperasi Indonesia merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang termasuk ke dalam tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan (Kasmir, 2010).

Strategi Pengembangan

Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (David,2004). Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang dirancang, yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Iskandar Wiryokusumo pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan- kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prskarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesame, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri (Iskandar, 1982). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengembangan merupakan suatu hal yang diinginkan untuk meningkat kan sesuatu dengan melakukan perencanaan.

Strategi pengembangan adalah suatu proses yang meningkatkan efektifitas keorganisasian dengan mengintergrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian. secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu system total sepanjang periode tertentu, dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi (James, 1990).

Koperasi Serba Usaha

Koperasi Serba Usaha (KSU) merupakan koperasi yang kegiatan usahanya di berbagai segi ekonomi, seperti bidang produksi, konsumsi, perkreditan, dan jasa yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Rudianto koperasi serba usaha (KSU) adalah koperasi yang memiliki lebih dari satu bidang usaha (Rudianto, 2010).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi. Dimana

pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Namun dalam penelitian ini tidak menggunakan angket, melainkan hanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan salah satu guru yang merupakan anggota Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan yang menjadi informan mengenai topik penelitian. Serta penelitian ini juga menggunakan studi pustaka melalui internet, E-book dan jurnal yang mendukung hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Koperasi MTSN 2

Koperasi Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Medan beralamat di Jl. Peratun No. 3 Kenangan Baru Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan ini didirikan pada 16 April 1974. Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan dikelola oleh guru-guru yang bekerja di MTS Negeri 2 Medan yang dikuti oleh guru dan pegawai yang ada disekolah dengan jumlah kurang lebih 120 orang. Dengan pengurus inti terdiri dari ketua, wakil, bendahara, sekretaris 1, sekretaris 2. Dan terdapat juga penjaga toko, pembina, pengawas, serta penasehat koperasi. Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan memiliki kegiatan serba usaha dimana koperasi ini menyediakan simpan pinjam, pertokoan (alat tulis, buku pelajaran, serta baju seragam sekolah), dan kantin yang ada di dalam sekolah MTS Negeri 2 Medan (Halimah, 2023).

Strategi Pengembangan Koperasi MTS Negeri 2 Medan Sebagai Koperasi Serba Usaha

Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan merupakan koperasi yang tergolong dalam koperasi serba usaha yang menyediakan banyak kebutuhan, bukan hanya kebutuhan para anggota melainkan kebutuhan para konsumen yang berada di lingkungan sekolah. Sehingga dalam menjalankannya diperlukan strategi agar koperasi dapat berkembang dengan baik. Berikut strategi pengembangan Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan:

- a. Meningkatkan jumlah anggota
Peningkatan jumlah anggota akan memberikan rasa yakin pada anggota lama dan baru terhadap efektivitas koperasi dalam memenuhi kewajibannya. Para anggota juga akan merasakan adanya manfaat dan keadilan melalui pelaksanaan proses pelayanan koperasinya kepada mereka.
- b. Meningkatkan modal
Peningkatan modal merupakan suatu hal yang dapat membuat koperasi berkembang, dimana para anggota harus memiliki rasa kesadaran yang tinggi bahwa dengan modal yang banyak koperasi dapat membuka usaha yang baru sehingga dapat mengembangkan koperasi.
- c. Meningkatkan jumlah dan volume usaha
Peningkatan jumlah dan volume usaha dapat berupa keragaman kegiatan atau usaha, baik barang maupun jasa yang dapat dihasilkan atau dilakukan oleh koperasi terhadap kebutuhan warga sekolah. Sehingga dengan demikian akan terjadi peningkatan pelayanan kepada anggota yang dapat mengembangkan koperasi.
- d. Meningkatkan kesejahteraan anggota
Peningkatan kesejahteraan anggota dapat diukur dari peningkatan pendapatan, dan kemudahan-kemudahan yang didapatkan. Sebagaimana Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan memiliki anggota yang PNS dan Non PNS, dalam hal ini koperasi mengambil kebijakan untuk menyesuaikan iuran anggotanya. Untuk iuran PNS dikenakan Rp. 150.000 dan iuran untuk Non PNS sebesar Rp. 50.000. Koperasi juga menetapkan bunga 20% bagi anggota yang melakukan peminjaman.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi dapat mempengaruhi pengembangan koperasi. Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan merupakan koperasi serba usaha, yang dimana dalam hal tersebut diperlukan strategi yang bagus dalam pelaksanaan

nya. Karena strategi yang bagus dapat menghasilkan hal yang bagus juga, yang dapat mempengaruhi pengembangan koperasi. Strategi pengembangan yang dilakukan oleh anggota Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan yaitu dengan melakukan peningkatan jumlah anggota, meningkatkan modal, meningkatkan volume usaha dan kegiatan, serta meningkatkan kesejahteraan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Manajemen Strategi Konsep, (Jakarta : Selemba Empat, 2004), h. 14.
- G. Kartasapoetra, Koperasi Indonesia : Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hlm. 2.
- Ira Susanti, Maria, PERAN KOPERASI SERBA USAHA (KSU) "MITRA MAJU" DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KAMPUNG SUMBER SARI KABUPATEN KUTAI BARAT, eJournal Ilmu Pemerintahan, 3 (2) 2015 : 558-570 ISSN 0000-0000, 2015.
- Iskandar Wiryokusumo dan J. Mandilika, Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), 93.
- James L. Gibson, Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses, Terj. Djoerban Wahid (Jakarta: Erlangga, 1990), 658
- Jochen Ropke dan Sri Djatnika S., Ekonomi Koperasi : Teori dan Manajemen, Jakarta, Salemba Empat, 2003, hlm. 13.
- Kasmir. (2010). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudianto, Manajemen Koperasi, (Bandung : Alfabeta,2010) hal 26.
- Halimah Tusakdia, (wawancara dengan salah satu guru yang merupakan anggota di Koperasi Sekolah MTS Negeri 2 Medan), Pada hari Jum'at 9 Juni 2023 pukul 12:00 WIB